

Penerapan Metode EUCS terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik

M. Nur Amin¹, Eki Saputra², M. Luthfi Hamzah³, Medyantiwi Rahmawita⁴

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. HR Soebrantas Km. 15, Simpang Baru, Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28293
e-mail: ¹11750314808@students.uin-suska.ac.id, ²eki.saputra@uin-suska.ac.id, ³muhammad.luthfi@uin-suska.ac.id, ⁴medyantiwi.rahmawita@uin-suska.ac.id

Submitted Date: June 26th, 2024

Reviewed Date: July 04th, 2024

Revised Date: July 07th, 2024

Accepted Date: July 18th, 2024

Abstract

In processing the student academic information system, an academic information system is needed on the Pelalawan Indonesia Plantation Technology Institute campus, which has been implemented since 2018. Since its implementation, there have still been several obstacles or problems experienced by users, such as repeated data entry when filling out lecturer and service performance questionnaires, menus that are not yet optimal, menu structures that are difficult to understand and the need to add new menus, data processing that takes quite a long time and even errors occur. This research uses the EUCS method which aims to see the level of user satisfaction with the academic information system with a sample size of 75 people who are active students at the ITP2I campus. After conducting research, it was found that the level of user satisfaction with the academic information system was in the moderate range with a value of 0.648. Of the five hypotheses tested, two hypotheses were accepted. The two accepted hypotheses are that the Ease of Use and Format factors have a significant influence on user satisfaction. Meanwhile, three other hypotheses, namely Accuracy, Content and Timeliness, were rejected because they did not have a significant influence on user satisfaction.

Keywords: EUCS Method; User Satisfaction; Academic Information System

Abstrak

Dalam mengolah sistem informasi akademik mahasiswa diperlukan sistem informasi akademik pada kampus Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia yang diterapkan sejak tahun 2018. Sejak penerapannya masih terdapat beberapa kendala atau masalah yang dirasakan pengguna seperti pengulangan pengisian data saat pengisian kuesioner kinerja dosen dan pelayanan, menu yang belum optimal, struktur menu yang sulit dipahami dan perlunya penambahan menu baru, pengolahan data yang cukup lama dan bahkan terjadi error. Penelitian ini menggunakan metode *EUCS* yang bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang yang merupakan mahasiswa aktif kampus ITP2I. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik berada pada rentang moderat dengan nilai 0,648. Dari lima hipotesis yang diuji, dua hipotesis diterima. Dua hipotesis yang diterima adalah bahwa faktor Kemudahan Penggunaan dan Format yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sementara itu, tiga hipotesis lainnya yaitu Akurasi (*Accuracy*), Isi (*Content*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*), ditolak karena tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

Kata Kunci: Metode EUCS; Kepuasan Pengguna; Sistem Informasi Akademik



1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sekarang lebih mudah diakses oleh semua orang, terutama melalui internet yang sangat luas penggunaannya dalam kehidupan manusia. Salah satu tujuan utama dari penggunaan teknologi informasi adalah untuk bersaing dan memberikan pelayanan akademik terbaik. Setiap lembaga pendidikan mengembangkan sistem yang dapat diakses oleh pengguna. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia akademik sudah menjadi hal umum di banyak institusi pendidikan, termasuk di Indonesia, terutama di Kabupaten Pelalawan (Septiani, Arribe, & Diansyah, 2020).

Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) merupakan perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pelalawan. Kampus ITP2I mulai berfungsi pada tanggal 4 Agustus 2016 dan melakukan PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) pertama pada tanggal 13 Mei 2016. Hal ini dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No.189/KPT/I/2016. Pengelolaan kampus ini dilakukan oleh Yayasan Amanah dengan pemerintah dan UPT dalam mengelola berbagai kegiatan dalam operasionalnya. Saat ini kampus ITP2I menggunakan pendanaan dari pemerintahan setempat dan bantuan dari CSR perusahaan melalui beasiswa ITP2I (Yulandra, Muliana, & Firdaus, 2020).

Dalam menyajikan data administrasi akademik digunakan sistem informasi akademik dalam bentuk informasi pendidikan kepada penggunanya. Pelaksanaan sistem bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dalam kegiatan administrasi akademik (Kamaluddin & Suyatno, 2020). Sistem informasi akademik ITP2I memiliki beberapa fitur yang tersedia didalamnya yaitu, menu data mahasiswa, menu KRS, menu KHS, menu transkrip nilai, menu ganti password, dan menu history keuangan. Sejak tahun 2018 penerapan sistem informasi akademik ini memiliki 3 kategori pengguna yaitu, bagian akademik, mahasiswa dan dosen. Saat ini Mahasiswa aktifnya berjumlah 284 orang mahasiswa.

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara dengan kepala BAAK dan hasil prasurvey yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa terdapat beberapa kendala atau masalah yang sering terjadi. Dari segi isi (*content*), tampilan sistem informasi akademik yang kurang menarik baik itu dari bentuk huruf,

tata letak dan tidak ada nya icon. Pada segi akurat (*accuracy*), ketika waktu pengisian KRS pada setiap awal semester, mahasiswa diwajibkan mengisi kuesioner penilaian kinerja dosen, pada saat mengisi keusioner mahasiswa mengeluhkan terjadinya pengulangan pengisian kuesioner padahal mahasiswa telah selesai mengisi kuesioner tersebut. Pada segi bentuk (*format*), layout Sistem yang kurang menarik dan struktur menu yang sulit pahami. Pengguna bingung dan kesulitan saat memilih menu-menu karena struktur menu kurang sulit dipahami, ini dikategorikan permasalahan pada segi kemudahan penggunaan (*ease of use*). Permasalahan selanjutnya adalah pengolahan data disistem yang membutuhkan waktu yang lumayan lama dan bahkan terjadi error, ini dikategorikan permasalahan pada segi ketepatan waktu (*timeliness*).

Sebelumnya tidak pernah ada peninjauan terhadap tingkat kepuasan pengguna pada sistem informasi akademik. Sampai saat ini, tidak ada laporan atau sumber yang menyediakan informasi yang pasti mengenai seberapa puas pengguna terhadap sistem informasi akademik tersebut. Sistem informasi yang berkualitas diyakini akan memberikan dampak positif terhadap kepuasan pengguna (Fadlan, Syafiqoh, Rosmini, & Asmah, 2020). Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi dapat membantu pihak terkait untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari sistem informasi yang sudah diterapkan. Informasi ini dapat menjadi acuan pada proses pengelolaan sistem informasi akademik kedepannya (Saputra & Kurniadi, 2019).

Metode EUCS pilih karena sesuai untuk menilai sejauh mana tingkat kepuasan pengguna pada sistem informasi akademik. Pemilihan EUCS didasarkan pada cakupan variabelnya yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dalam menilai kepuasan pengguna terhadap suatu sistem dapat digunakan metode EUCS sesuai dengan pengalaman selama menjadi pengguna pada sistem tersebut (Suzanto & Sidharta, 2019). Metode ini mendesak pada kepuasan user terhadap aspek sistem yang dipakai dengan melihat isi, akurasi, bentuk, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu. (Perdana, Utami, & Aini, 2021).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengguna akhir puas terhadap sistem yang ada. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan seperti:

Kelengkapan Informasi, Semakin lengkap informasi yang disediakan oleh sistem informasi akademik, semakin baik tingkat kepuasan pengguna akhir. Keakuratan Informasi, Tingkat kepuasan pengguna juga dipengaruhi oleh tingkat keakuratan isi yang disajikan oleh sistem informasi. Bentuk yang baik dari sistem informasi dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir karena memudahkan mereka dalam mengakses dan memahami informasi. Kemudahan Penggunaan, kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akademik dengan metode EUCS. Metode ini dipilih untuk mengukur persepsi dan kepuasan pengguna akhir terhadap berbagai aspek sistem informasi akademik, termasuk kelengkapan informasi, keakuratan data, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu dalam penyediaan informasi. Dengan demikian, penelitian akan mengidentifikasi sejauh mana sistem informasi akademik memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan tingkat kepuasan pengguna akhir.

2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwanti, A Yudhana dan Herman pada kualitas sistem informasi perpustakaan yang belum efektif terhadap opsionalnya, hal ini disebabkan oleh kurangnya koleksi buku yang ada di perpustakaan sehingga sulit untuk mencari referensi pembelajaran. Dalam penelitiannya yang menggunakan metode EUCS menunjukkan bahwa persentase nilai variable isi yaitu 77%, akurasi senilai 76%, bentuk senilai 77%, kemudahan pengguna 77% dan ketepatan waktu dengan nilai 78%. Sehingga keseluruhan hasil penilaian pengguna pada kriteria sangat puas (Suwanti, Yudhana, & Herman, 2022).

Penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh Zefan, Subinarto dan Elise pada sistem informasi puskesmas, pada sistem informasi puskesmas ini masih sering terjadi error, data puskesmas yang tidak aman karena dapat diakses oleh siapa saja, hal ini disebabkan oleh *password* yang digunakan sama dan tidak jarang ada data yang hilang.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode EUCS, hasil dari penilaian responden berada pada kategori puas (Golo, Subinarto, & Garmelia, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Rudi pada aplikasi sistem informasi akademik yang mana sistem ini masih terjadi masalah seperti *error*, kesalahan input data oleh pengguna. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode EUCS, berdasarkan teori kepuasan pengguna adalah 4,63 yang dimana termasuk kedalam kategori puas (Ariska & Sanjaya, 2023).

3 Metodologi Penelitian



Gambar 1. Metodologi Penelitian

3.1 Tahap Pendahuluan

Langkah awal yang dilakukan meliputi memilih topik penelitian dan menentukan studi kasus, dalam penelitian ini dilakukan terhadap sistem informasi akademik. Lalu kemudian

menetapkan subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang menggunakan Sistem Informasi akademik ITP2I.

3.2 Tahap Perencanaan

Beberapa kegiatan pada tahap ini mencakup: menentukan masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah identifikasi masalah, dilakukan perumusan masalah yang jelas. Menetapkan batasan penelitian dan tujuan penelitian. Mengidentifikasi manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian. Ini bisa berupa sumbangan terhadap pengetahuan ilmiah, memberikan solusi praktis untuk masalah tertentu, atau memberikan rekomendasi. Menentukan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan masalah.

3.3 Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini berisi tentang observasi dan wawancara untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber dan penelitian terkait yang relevan untuk mendukung metodologi penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 284 mahasiswa aktif yang menggunakan sistem informasi akademik. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dari populasi tersebut, penghitungan tersebut menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{284}{1 + (284)10\%^2}$$
$$n = \frac{284}{2,84}$$

$n = 73,95$ dibulatkan menjadi 75 orang.

Jadi, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dibutuhkan 75 sampel responden dari populasi 284 mahasiswa aktif kampus ITP2I.

3.4 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan kegiatan sebagai berikut: menganalisis sistem yang sedang berjalan. menganalisis responden, setelah data terkumpul dari responden melalui kuesioner tahap

ini menganalisis karakteristik responden seperti jenis kelamin, jurusan, dan semester.

Penilaian *Inner Model* mengacu pada pengujian hubungan antar konstruk atau variabel. Uji hipotesis menggunakan SmartPLS 4. Dilakukan analisis PLS-SEM (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*). PLS-SEM dilakukan untuk menguji hipotesis dalam model structural yang melibatkan hubungan antar variabel laten. Dalam tahap ini dapat menentukan apakah hubunga-hubungan antar variabel yang dihipotesiskan dapat diterima atau tidak berdasarkan data yang dikumpulkan.

3.5 Tahap Penulisan Laporan

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan, langkah menulis laporan hasil penelitian. Proses penulisan laporan ini bertujuan untuk menyajikan temuan dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Responden

4.1.1. Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	42	56%
Perempuan	33	44%
Total	75	100%

Dari 75 responden yang mengisi kuesioner, terdapat 42 orang (56%) yang merupakan laki-laki dan 33 orang (44%) yang merupakan perempuan. Dengan demikian pengguna yang berpartisipasi di kebanyakan berasal dari responden laki-laki dan minim dari responden perempuan.

4.1.2. Analisis Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 2. Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Agroteknologi	27	36%
Teknik Industri	33	44%
Teknologi Pasca Panen	15	20%
Total	75	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa 75 responden yaitu 27 adalah mahasiswa jurusan Agroteknologi dengan persentase 36%, 33 adalah mahasiswa Teknik Industri dengan persentase 44% dan 15 lainnya adalah mahasiswa jurusan Teknologi Pasca Panen dengan persentase 20%.

4.1.3. Analisis Responden Berdasarkan Semester

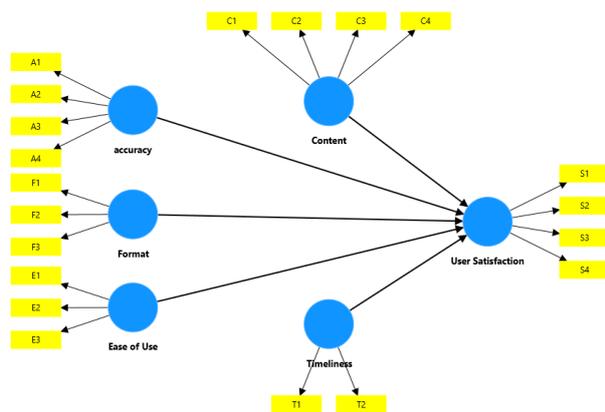
Tabel 3. Semester

Semester	Jumlah	Persentase
2	9	12%
4	14	18,7%
6	26	34,7%
8	17	22,7%
10	6	8%
12	3	4%
Total	75	100%

Dari Tabel di atas maka dilihat bahwa responden didominasi oleh mahasiswa semester enam (6) dengan jumlah 26 orang (34,7%), semester delapan (8) berjumlah 17 orang (22,7%), semester empat (4) berjumlah 14 orang (18,7%), semester sepuluh (10) berjumlah 6 orang (8%) dan semester dua belas (12) berjumlah 3 orang (4%).

4.2. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan *tools* SmartPLS 4. Analisa ini dengan model pengukuran dan model struktural. Berikut merupakan konstruksi dari *path diagram* yang terlihat pada gambar 2.

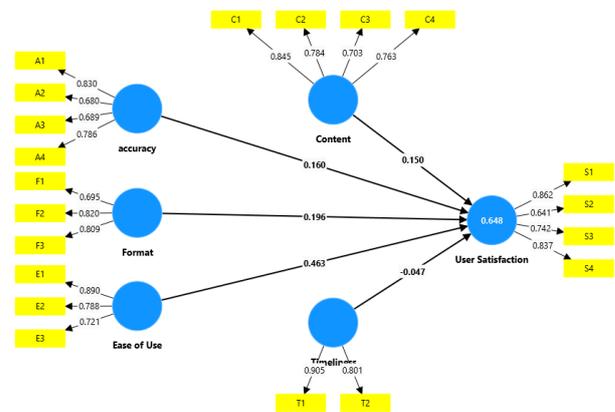


Gambar 2. Rancangan Path Diagram

4.2.1. Outer Model

1) Convergent Validity

Penilaian terhadap validitas nilai loading dalam analisis factor, hal ini memang penting untuk mengukur seberapa baik indikator mengukur variabel laten atau konstruk yang ada. Nilai loading >0.7 biasanya nilai loading ini dianggap kuat dan menunjukkan bahwa indikator dengan baik. Nilai loading 0.5 – 0.7 dianggap cukup namun tidak optimal, dalam penelitian tahap awal atau dengan ukuran sampel yang terbatas ini loading ini masih dapat diterima sebagai validitas indikator. Nilai loading <0.5 sering dianggap lemah atau tidak memadai untuk merepresentasikan variabel laten. Indikator dengan nilai loading seperti ini perlu dipertimbangkan ulang atau bahkan dihapus dari model. Berikut model *convergent validity* keseluruhan pada Gambar 3.



Gambar 3. Model Convergent Validity Keseluruhan

Pada Gambar 3 menunjukkan nilai tiap indikator yang digunakan sudah memenuhi validitas konvergen.

2) AVE (Average Variance Extracted)

Nilai minimum AVE adalah 0.5 agar dapat memenuhi *convergent validity*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Accuracy	0.561	Valid
Content	0.601	Valid
Ease of Use	0.644	Valid
Format	0.571	Valid
Timeliness	0.730	Valid
User Satisfaction	0.601	Valid

Berdasarkan hasil diatas nilai AVE tiap variabel >0.5 yang dikategorikan baik.

3) Composite Reability

Nilai *composite reability* harus > 0.7. adapun hasil dari *composite reability* yang terlihat pada tabel 5.

Tabel 5. *Composite Reability*

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Accuracy	0.835	Reliabel
Content	0.857	Reliabel
Ease of Use	0.843	Reliabel
Format	0.842	Reliabel
Timeliness	0.844	Reliabel
User Satisfaction	0.856	Reliabel

Berdasarkan hasil di atas, tiap variabel dinyatakan telah reliabel.

4) Cronba'ch Alpha

Nilai minimum *Cronba'ch Alpha* adalah 0.7. Hasil perhitungan *Cronba'ch Alpha* terlihat pada tabel 6.

Tabel 6. *Cronba'ch Alpha*

Variabel	Cronba'ch Alpha	Keterangan
Accuracy	0.735	Reliabel
Content	0.777	Reliabel
Ease of Use	0.721	Reliabel
Format	0.750	Reliabel
Timeliness	0.639	Tidak Reliabel
User Satisfaction	0.774	Reliabel

Pada hasil *cronbach alpha* diatas masih ada variabel yang tidak reliabel karena nilai *cronbach alpha* nya <0.7.

4.2.2. Inner Model

1) R Square

Untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi pengaruh tiap variabel dilakukan uji *R Square*. Nilai *R Square* 0.70 dikategorikan kuat, 0.50 moderate dan 0.25 dikategorikan lemah. Nilai *R Square* terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. *R Square*

Variabel	R Square
User Satisfaction	0.648

Hasil di atas menunjukkan nilai *R Square* variabel dependen dari *User Satisfaction* yaitu sebesar 0,648 yang berarti moderate.

2) Path Coefficient

Path coefficient merupakan untuk melihat arah variabel dependen yang memiliki pengaruh positif atau negatif. Rentang nilai -1 sampai 0 menunjukkan arah negatif, sedangkan arah positif berada pada rentang nilai 0 sampai 1. Nilai *path coefficient* terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. *Path Coefficient*

Variabel	Path Coefficient
Accuracy	0.156
Content	0.148
Ease of Use	0.464
Format	0.200
Timeliness	-0.061

Pada Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa *Accuracy*, *Content*, *Ease of Use*, dan *Format* memiliki pengaruh yang positif. Sedangkan *Timeliness* memiliki pengaruh negatif.

3) Uji T-test

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel dependen dengan independen, maka dilakukan uji *T-Test*. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan, nilai *t-statistic* > t tabel. 1,96 adalah nilai t tabel dengan signifikansi 5%. Hasil uji *T-Test* adalah.

Tabel 9. Nilai *T-Test*

Variabel	Orginal Sample	T-Statistic	P-Values
Accuracy	0.156	1.131	0.258
Content	0.148	1.010	0.313
Ease of Use	0.464	2.691	0.007
Format	0.200	1.970	0.049
Timeliness	-0.061	0.429	0.668

4.2.3. Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menilai penerimaan hasil dari hipotesis yang dirumuskan. Uji ini menggunakan metode *Bootstrapping* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dengan

demikian maka hipotesis dianggap diterima apabila nilai T-statistic > T-tabel, adapun nilai P-value < 0,05. Maka hasil pengujian hipotesis adalah:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis		Hasil Pengujian
H1	A -> US	Ditolak
H2	C -> US	Ditolak
H3	E -> US	Diterima
H4	F -> US	Diterima
H5	T -> US	Ditolak

Berdasarkan Tabel 10 maka hasil pengujian data yang diolah sesuai dengan variabel EUCS adalah:

- 1) Uji H1: *Accuracy* berpengaruh positif pada Kepuasan Pengguna (US). Uji hipotesis pertama memperlihatkan koefisien jalur 0,156 dengan nilai t 1,131. Hasil penilaian $t < t$ tabel yaitu 1,96. Dengan demikian *Accuracy* memberikan pengaruh positif tapi tidak signifikan pada kepuasan pengguna yang artinya hipotesis ditolak.
- 2) Uji H2: *Content* mempunyai pengaruh positif pada (US). Uji ini kedua memperlihatkan koefisien jalur 0,148 dengan nilai t 1,010. Nilai $t < t$ tabel yaitu 1,96. Dapat disimpulkan bahwa hasil *Content* berpengaruh positif tapi tidak signifikan pada Kepuasan Pengguna yang artinya hipotesis ditolak.
- 3) Uji Hipotesis 3: *Ease of Use* berpengaruh positif pada Kepuasan Pengguna (US). Uji hipotesis ketiga memperlihatkan koefisien jalur 0,464 dengan nilai t 2,692. Nilai $t > t$ tabel yaitu 1,96. Dengan ini maka *Ease Of Use* memberikan dampak positif signifikan pada kepuasan pengguna yang artinya hipotesis diterima.
- 4) Uji Hipotesis 4: *Format* berpengaruh positif pada Kepuasan Pengguna (US). Uji hipotesis keempat memperlihatkan koefisien jalur 0,200 dengan nilai t 1,970. Nilai $t > t$ tabel yaitu 1,96. Dengan demikian *Format* memberikan dampak positif signifikan pada kepuasan pengguna yang artinya hipotesis diterima.
- 5) Uji Hipotesis 5: *Timeliness* berpengaruh negatif pada Kepuasan Pengguna (US).

Uji hipotesis kelima memperlihatkan koefisien jalur -0,061 dengan nilai t 0,429. Nilai $t < t$ tabel (1,96). Dengan ini maka *Timeliness* tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna yang artinya hipotesis ditolak.

5 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan nilai dari lima hipotesis variabel EUCS yang diuji, dua hipotesis diterima. Dua hipotesis yang diterima adalah bahwa faktor kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*) dan Format memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sementara itu, tiga hipotesis lainnya yaitu Akurasi (*Accuracy*), Isi (*Content*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*), ditolak karena tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna.

6 Saran

Rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa Sistem Informasi akademik ITP2I perlu diperbaiki dan ditingkatkan dengan fokus khusus pada variabel yang tidak memenuhi kriteria signifikansi, yaitu akurasi, isi, dan ketepatan waktu.

References

- Ariska, A. S., & Sanjaya, M. R. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Berbasis Website Menggunakan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6), 4038.
- Fadlan, M., Syafiqoh, U., Rosmini, & Asmah. (2020). Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akademik STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati Dengan Metode WebQual. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 6(1), 59-68.
- Golo, Z. A., Subinarto, & Garmelia, E. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 52-56.
- Kamaluddin, M. H., & Suyatno, D. F. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Informasi*, 11(1).
- Perdana, A., Utami, M., & Aini, Q. (2021). End User Computing Satisfaction : Model Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Menggunakan Partial Least Square Structural Equation



- Modeling. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8, 1237.
- Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di IAIN Bukittinggi Menggunakan Metode EUCS. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 7(3), 58-66.
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3(1), 131-143.
- Suwanti, Yudhana, A., & Herman. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 12(2), 149-161.
- Suzanto, B., & Sidharta, I. (2019). Pengukuran End-User Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9(1), 16-28.
- Yulandra, A. M., Muliana, R., & Firdaus. (2020). Analisis Implementasi Kawasan Teknopolitan di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. *Jurnal Saintis*, 20(1), 27-34.

